



KONTES BEKISAR

Ayam Taufik Ditawar Ratusan Juta

Suara kokok ayam terdengar bersahut-sahutan di Lapangan Pasar Ikan Higienis Giwanggan, Jalan Tegul Turi, Giwanggan, Umbulharjo, Jogja, Minggu (10/8). Terdengar pula sorak sorai tepuk tangan para pecinta ayam yang berada di arena tersebut. Siang kemarin memang tengah berlangsung kontes ayam bekisar tingkat nasional. Seperti apa kisahnya? Berikut laporan wartawan Harian Jogja Ujang Hasanudin.

Terik matahari di Lapangan Pasar Giwanggan tak membuat para pecinta ayam bekisar, beranjak mencari tempat teduh. Mereka justru menggebet ayamnya masing-masing menuju tiang yang sudah dipersiapkan panitia kontes. Ayam-ayam jantan tersebut akan dinilai suaranya oleh dewan juri.

Kegiatan tahunan tersebut diselenggarakan oleh paguyuban pecinta ayam bekisar bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Ayam bekisar merupakan jenis ayam hasil kawinan silang antara ayam hutan dan ayam jawa. Kontes kemarin sudah ketujuh kalinya digelar untuk tingkat nasional. Ada 150 peserta yang datang dari berbagai daerah, seperti Jakarta, Bekasi, Madura, Wonogiri, Solo, Jogja dan beberapa kota di wilayah Jawa Tengah.

Tidak hanya semata-mata mempersembahkan piala Walikota Jogja dan satu unit sepeda motor bagi ayam yang juara. Ayam yang keluar sebagai juara bisa ditawar mahal bahkan mencapai ratusan juta rupiah. Seperti ayam bekisar milik Taufik, 50, peserta dari Temanggung Jawa Tengah.

Ayam bekisar yang dinamai Pari Kesit itu banyak yang ingin memilikinya. Sejak menjadi juara tingkat nasional pada 2 Mei lalu, Pari Kesit sudah ditawar Rp75 juta. Namun, Taufik tidak ingin menjualnya. "Sampai ditawar lebih dari Rp100 juta pun saya belum aka melepasnya," kata Trautik, di sela-sela kontes berlangsung.

Kontes ayam bekisar di Jogja, Pari Kesit masih ditolehkan ikut lomba dengan kategori madya, satu tingkat lebih tinggi dari kategori



Suasana kontes ayam bekisar yang diikuti 150 peserta di Pasar Ikan Higienis Giwanggan Jalan Tegul Turi, Giwanggan, Umbulharjo, Jogja, Minggu (10/8).

pratama untuk ayam bekisar yang baru ikut kontes. Taufik sudah berkali-kali mengikutkan Pari Kesit lomba di berbagai daerah seperti Madura, Surabaya dan berhasil masuk tiga besar.

Ada tiga kategori kontes, yaitu utama, madya dan pratama. Taufik ikut dalam ketiga kategori tersebut dengan tiga ekor ayam bekisar yang diwarinya dari rumah. Ia tidak hanya mengejar juara namun hobinya memelihara ayam sejak 1996 membuatnya semangat untuk ikut kontes di mana pun.

Ia memperoleh ayam itu dari Nur Yahman, 52, warga Giriloyo, Imogiri, Bantul, yang dibeli pada 2010 lalu. "Waktu itu saya beli masih Rp7,5 juta karena suaranya belum bagus seperti sekarang," ucap Taufik.

Sama seperti Taufik, Nur Yahman pun mulai bergelut memelihara ayam bekisar sejak 1990 lalu. Namun usaha Nur Yahman sempat gagal selama empat tahun hingga kemudian dipercaya sebagai salah satu penakar ayam bekisar ternama di Jogja.

Saat ini Nur Yahman memelihara tujuh ekor ayam hutan dan enam ekor ayam bekisar. Ayam bekisar hasil penakarnya selalu laku bahkan ia kerap menolak pemesanan dari berbagai wilayah.

Bekisar yang baru menetes dia jual Rp250.000 sampai Rp300.000. Sementara yang berhasil dia rawat hingga tujuh atau delapan bulan dijual Rp6 juta sampai Rp7 juta. Terkadang laku Rp21 juta tergantung kualitas suaranya.

"Saya mulai beternak bekisar waktu masih punya anak satu. Sekarang anak saya tiga sudah menjadi polwan dan kepala dusun hasil bekisar," kata dia.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi (Disperindagkop) Kota Jogja Suyono mengatakan, kontes ayam bekisar digelar untuk meningkatkan daya tarik penghobi bekisar dan dampaknya kepada para penakar bekisar di Jogja. Ada banyak penakar bekisar di Jogja yang sudah terlihat seiring dengan digelarnya kontes. *redaksi@harianjogja.com*

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Netral

Yogyakarta,
 Kepala

 Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005